

## ABSTRAK

### “ANALISIS SKYWALK SENAYAN PARK DARI KACAMATA *THIRD PLACE* DAN *PUBLIC SPACE*”

Kencana Rahma Drwi. <sup>1)</sup> Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars. <sup>2)</sup>

- 1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Jakarta telah melahirkan banyak tempat-tempat instagramable dengan jenis ruang publik (*public space*) bagi semua kalangan. Salah satunya adalah Skywalk Senayan Park yang secara resmi dibuka pada tanggal 20 Desember 2021, dan telah menjadi tempat wisata pilihan bagi warga Jakarta. Skywalk Senayan Park masih merupakan bagian dari pusat perbelanjaan Senayan Park yang berada di Jalan Gerbang Pemuda, lebih tepatnya di seberang kompleks Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Pusat. Skywalk Senayan Park adalah salah satu bentuk fisik dari ruang ketiga (*third place*), dan menjadi pilihan bagi kalangan masyarakat sekitar untuk melarikan diri dari rumah (*first place*) ataupun tempat kerja (*second place*). *Third place* sendiri memiliki karakter mudah di akses, tidak terikat pada aturan, siapapun diperbolehkan untuk masuk, suasana yang santai untuk bertukar pikiran dan berinteraksi. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori *Third Place* untuk menganalisis karakteristik *third place* pada Skywalk Senayan Park, dan teori ruang publik sebagai pendekatan untuk menjawab isu serta pertanyaan yang ada pada tujuan dan masalah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, metode observasi, studi dokumentasi/literature, dan kuesioner yang berguna sebagai target penelitian.

Kata Kunci : ruang ketiga, ruang publik, interaksi  
Pustaka :  
Tahun Publikasi 2022